

ANALISIS PENENTUAN HIRARKI PUSAT PELAYANAN DI KOTA BINJAI

Bety Zannatun¹⁾, Wenny Widya Wahyudi²⁾

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Email: Betyzannatun321@gmail.com Wennyww4@gmail.com

ABSTRAK

Mayoritas wilayah Kota Binjai bertumbuh dan berkembang dengan pesat. Telah terjadi peningkatan pusat-pusat pelayanan dalam memwadahi kebutuhan penduduk kota dan diperkirakan pusat-pusat ini belum terakomodir dalam RTRW Kota Tahun 2020-2040, dan perlu diakomodir dalam revisi RTRW 2020 – 2040. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk 1). Mengidentifikasi Ketersediaan Fasilitas Sosial, Ekonomi Dan Pemerintahan. 2). Menganalisis Penentuan Hirarki Pusat Pelayanan Di Kota Binjai 3). Menganalisis Kesesuaian Pusat Pelayanan Dalam Rtrw Kota Binjai Tahun 2020 – 2040 Terhadap Kondisi Eksisting Tahun 2023. Metode Analisis yang di pakai dalam penelitian ini adalah Skalogram, Analisis Indeks dan kesesuaian dengan RTRW Kota Binjai. Berdasarkan dari hasil analisis kesesuaian Rencana Sistem Pusat Pelayanan Kota Binjai Tahun 2020 dengan hasil analisis sistem pusat pelayanan dalam penelitian ini yaitu terdapat ketidaksesuaian pusat pelayanan terhadap kondisi eksisting tahun 2023. Yaitu Kecamatan Binjai Timur merupakan pusat pelayanan Kota Binjai sedangkan dalam RTRW Kota Binjai pusat pelayanan merujuk pada Kecamatan Binjai Kota.

Kata kunci : *Kota Binjai, Hirarki Wilayah, Pusat Pelayanan, Analisis Skalogram, Analisis Indeks Sentralitas.*

PENDAHULUAN

Beberapa pusat pelayanan sudah di arahkan dalam RTRW Kota Binjai Tahun 2020-2040 dengan hirarki dan luas pengaruh yang berbeda. RTRW Kota Binjai ketika dibuat menggunakan data sebelum tahun 2020, sampai sekarang ini selama ± 5 (lima) tahun telah terjadi perkembangan perkotaan yang signifikan. Mayoritas wilayah Kota Binjai bertumbuh dan berkembang dengan pesat. Telah terjadi peningkatan pusat-pusat pelayanan dalam memwadahi kebutuhan penduduk kota dan diperkirakan pusat-pusat ini belum terakomodir dalam RTRW Kota Tahun 2020-2040, dan perlu diakomodir dalam revisi RTRW 2020 – 2040. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk, 1. Mengidentifikasi Ketersediaan Fasilitas Sosial, Ekonomi Dan Pemerintahan. 2. Menganalisis Penentuan Hirarki Pusat Pelayanan Di Kota Binjai. 3. Menganalisis Kesesuaian Pusat Pelayanan Dalam Rtrw Kota Binjai Tahun 2020 – 2040 Terhadap Kondisi Eksisting Tahun 2023.

METODE

Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis Skalogram, Indeks Sentralitas, data sekunder untuk mengidentifikasi ketersediaan fasilitas sosial, perekonomian dan pemerintahan dan menganalisis hirarki dan distribusi pusat pelayanan di Kota Binjai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketersediaan Fasilitas Perkotaan di Kota Binjai Pendidikan

Kota Binjai memiliki sebanyak 69 sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), 164 Sekolah Dasar (SD) yang, 51 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 29 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan perguruan tinggi berjumlah 7 unit.

Peribadatan

peribadatan berupa Masjid sebanyak 192 unit, Musholla sebanyak 173 unit, Gereja sebanyak 35 unit, Pura sebanyak 2 unit dan Vihara sebanyak 27 Unit.

Kesehatan

Rumah Sakit sebanyak 9 unit jumlah Puskesmas sebanyak 8 unit, pustu sebanyak 18 unit, klinik 45 unit, Posyandu sebanyak 240 unit dan Apotek sebanyak 21 unit.

Perdagangan dan Jasa

Berdasarkan data yang diperoleh Kota Binjai memiliki 1.394 unit toko, 13 unit pasar, 45 unit minimarket, 1 unit mall, 5 unit mall, 716 unit indsutri, 1 unit stasiun kereta dan 1 unit terminal yang tersebar di seluurh Kota Binjai.

Perkantoran

Fasilitas perkantoran di Kota Binjai terbagi menjadi perkantoran negeri dan swasta yang mana perkantoran negeri berjumlah 70 unit dan perkantoran pelayanan swasta berjumlah 51 unit.

Analisis Penentuan Hirarki Pusat Pelayanan Kota Binjai

Analisis Skalogram

Berdasarkan hasil analisis orde ke II yang memiliki fasilitas lengkap namun tidak selengkap Orde I, yaitu Kecamatan Binjai Kota, selanjutnya yang menepati Ordo III yaitu Kecamatan Binjai Utara, kecamatan Binjai Selatan dan Kecamatan Barat.

Jarak/jangkauan yang paling jauh dari pusat pelayanan merujuk pada Kecamatan Binjai Selatan sejauh 4.406.3 km.

Analisis Indeks Sentralitas

Kecamatan Binjai Timur menempati orde I dengan menyisakan Kecamatan Binjai Utara dan Kecamatan Binjai Barat di orde ke II dan Binjai Selatan dan Binjai Kota berada di Orde ke III. Jarak/jangkauan yang paling jauh dari pusat pelayanan merujuk pada Kecamatan Binjai Selatan sejauh 4.406.3 km.

Analisis Kesesuaian Dalam RTRW Kota Binjai Tahun 2020-2040 dengan Kondisi Eksisting

Hasil analisis yang telah di lakukan Kecamatan Binjai Timur merupakan Kecamatan yang tepat menjadi pusat pelyanan di Kota Binjai dilihat dari kelengkapan jumlah dan jenis fasilitas di Kecamatan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil analisis ketersediaan fasilitas sosial, ekonomi dan pemerintahan sudah memadai

terhadap kesesuaian penduduk Kota Binjai Berdasarkan (SN1) 03-17-33-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan lingkungan Perumahan dimana setiap fasilitas tersebut tersebar di Kecamatan Binjai Timur dengan jumlah fasilitas sebanyak 328 unit dari 26 jenis fasilitas.

- Hasil analisis indeks sentralitas dan skalogram pusat pelayanan Kota Binjai yang berada pada pada orde 1 adalah Kelura Kecamatan Binjai Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 61.942 jiwa dengan jarak/jangkauan dengan daerah sekitarnya rata-rata sebesar 3.156 km.
- Berdasarkan dari hasil analisis kesesuaian Rencana Sistem Pusat Pelayanan Kota Binjai Tahun 2020 dengan hasil analisis sistem pusat pelayanan dalam penelitian ini yaitu terdapat ketidaksesuaian pusat pelayanan terhadap kondisi eksisting tahun 2023. Yaitu Kecamatan Binjai Timur merupakan pusat pelayanan Kota Binjai sedangkan dalam RTRW Kota Binjai pusat pelayanan merujuk pada Kecamatan Binjai Kota.

Saran

- Dari hasil penelitian ketidaksesuaian Rencana Sistem Pusat Pelayanan Kota Binjai tahun 2020 dengan hasil analisis dalam penelitian ini maka diusulkan agar pengambil kebijakan dapat mengakomodir dalam revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Binjai tahun 2020-2040.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Christaller, Walter. (1933). Central Places in Southern Germany. Germany. Daldjoeni, N.1998. Geografi Kota dan Desa . Salatiga*
- [2] *Conyers, D. and P. Hills, 1984. An Introduction to Development Planning in the Third World. Chichester: John Wiley and Sons.*
- [3] *Peraturan Menti ATR/BPN No 11 Tahun 2021*
- [4] *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota (RTRW) Kota Binjai Tahun 2020-2040.*
- [5] *Rondinelli, 1985:125). Analisis Indeks Sentralitas dan Analisis Skalogram Guttman.*